

ABSTRACT

Wenansa, Melliany Wahyu. 2018. Depression Symbolized in *The Neighbourhood's Female Robbery* Music Video: A Semiotic Analysis. Supervisor 1: Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum ., Supervisor 2: Ika Maratus Sholikhah, S.S., M.A., External Examiner: Erna Wardani, S.Pd., M.Hum. Ministry of Research, Technology and Higher Education, Jenderal Soedirman University, Faculty of Humanities, English Department, English Literature Study Program, Purwokerto.

Keywords: Semiotic, *The Neighbourhood's Female Robbery*, music video, depression.

This research entitled “Depression Symbolized in *The Neighbourhood's Female Robbery* Music Video: A Semiotic Analysis.” is aimed to find signs used in *The Neighbourhood's Female Robbery* music video and how those signs symbolize depression. Furthermore, it also explains the myth of the music video. The researcher uses qualitative method in analyzing the data which are 11 scenes of *The Neighbourhood's Female Robbery* music video that symbolize depression. The results of this research are signs which consist visual, verbal, and auditory signs. The visual signs consist of anything displayed on the screen such as character, gesture, setting, and atmosphere. The verbal signs consist of the lyrics of the song and any textual signs on the screen. The auditory signs consist of the music's dynamic and music instrument's sound in the song. Then, the signs in the music video expose depression symptoms which are restless sleep, anxiety, attention deficit, helpless, hopeless, feeling worthless, and avoidance of social interaction. Those depression symptoms have been listed in Darton, Bhowmik, and Borril concept of depression. From all the depression signs in the music video reveal that the depression comes from the girl's parents molestation and inharmonious family life. However, it shows her transformation to be braver and stronger to start moving on from her depression and lead the better life.

ABSTRAK

Wenansa, Melliany Wahyu. 2018. Depression Symbolized in *The Neighbourhood's Female Robbery* Music Video: A Semiotic Analysis. Pembimbing 1: Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum ., Pembimbing 2: Ika Maratus Sholikhah, S.S., M.A., Penguji: Erna Wardani, S.Pd., M.Hum. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Sastra Inggris, Program Studi Sastra Inggris, Purwokerto.

Kata kunci: Semiotik, *The Neighbourhood's Female Robbery*, musik video, depresi.

Penelitian yang berjudul “Depression Symbolized in *The Neighbourhood's Female Robbery* Music Video: A Semiotic Analysis” memiliki tujuan untuk mengetahui tanda yang digunakan dalam musik video berjudul *Female Robbery* milik grup band bernama *The Neighbourhood* dan bagaimana tanda tersebut menggambarkan depresi. Kemudian, penelitian ini juga menjelaskan mitos yang terdapat dalam musik video tersebut. Peneliti menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis data berupa 11 adegan dalam musik video tersebut yang menggambarkan depresi. Hasil dari penelitian ini adalah tanda-tanda yang terdiri dari tanda visual, verbal, dan auditori. Tanda visual terdiri dari semua tanda yang dapat dilihat pada musik video tersebut seperti karakter, gerak tubuh, tempat, dan suasana. Tanda verbal terdiri dari lirik lagu dan tanda tekstual yang terlihat pada musik video tersebut. Tanda auditori terdiri dari dinamika lagu dan suara alat musik dalam musik video tersebut. Kemudian, tanda dalam musik video berjudul *Female Robbery* milik *The Neighbourhood* menggambarkan gejala depresi berupa sulit tidur, gelisah, sulit untuk memperhatikan, tidak berdaya, putus asa, merasa tidak berharga, dan menghindari interaksi sosial. Gejala depresi tersebut telah tercatat dalam konsep depresi yang ditulis oleh Darton, Bhowmik, dan Borril. Dari semua tanda depresi yang ada dalam musik video berjudul *Female Robbery* milik *The Neighbourhood* mengungkapkan bahwa depresi tersebut disebabkan oleh siksaan yang dilakukan orang tua dari anak perempuan dalam musik video tersebut dan keluarganya yang tidak harmonis. Namun, tanda tersebut juga menunjukkan perubahan dari anak perempuan yang menjadi lebih berani dan kuat untuk meninggalkan depresinya untuk menuju kehidupan yang lebih baik.